

**EVALUASI PENERAPAN *HOSPITALITY* DALAM  
PENGEMBANGAN JEMAAT :**  
*Studi Kasus di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta*

**TESIS**



Oleh :

**Pdt. Roro Diah Kusumawati, S.Si-Teol**

**NIM : 13210087**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RORO DIAH KUSUMAWATI  
NIM/NIP/NIDN : 13210087  
Program Studi : MAGISTER MANAJEMEN  
Judul Karya Ilmiah : EVALUASI PENERAPAN HOSPITALITY  
DALAM PENGEMBANGAN JEMAAT :  
Studi Kasus di GPIB Jemaat "Marga Mulya"  
- Yogyakarta

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.\*
- Embargo permanen.\*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.  
\*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.\*\*
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.\*\*
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... \*\*\*
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... \*\*\*
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

\*\*Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

\*\*\*Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Mengetahui,



Dr. ANDREAS ARI SUKOCO

Tanda tangan & nama terang pembimbing  
NIDN/NIDK 914 e 154

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Yang menyatakan,



RORO DIAH KUSUMAWATI

Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis  
NIM 13210087

**EVALUASI PENERAPAN *HOSPITALITY* DALAM  
PENGEMBANGAN JEMAAT :**  
*Studi Kasus di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta*

**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen  
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen

Disusun Oleh :

**Pdt. Roro Diah Kusumawati, S.Si-Teol**

**NIM : 13210087**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul :

### EVALUASI PENERAPAN *HOSPITALITY* DALAM PENGEMBANGAN JEMAAT :

*Studi Kasus di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta*

Telah Diajukan dan Dipertahankan  
Oleh :

**Pdt. Roro Diah Kusumawati, S.Si -  
Teol NIM : 13210087**

Dalam Ujian Tesis Program Studi S 2 Magister  
Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta  
Wacana, Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Manajemen pada tanggal :

09 Mei 2025

#### Dewan penguji :

Dr. Singgih Santoso, M.M. ....

(Ketua Penguji)

Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.S .....  


(Dosen Penguji)

Dr. Andreas Ari Sukoco, M.M., M.Min. ....  


(Dosen Pembimbing/Penguji)

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, M.Si.

Ketua Program Studi

  
Dr. Singgih Santoso, M.M.

## LEMBAR PERSETUJUAN

### EVALUASI PENERAPAN *HOSPITALITY* DALAM PENGEMBANGAN JEMAAT :

*Studi Kasus di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta*

Pdt. Roro Diah Kusumawati, S.Si -Teol  
NIM : 13210087

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar

Magister Manajemen

Program Studi Magister

Manajemen Telah diperiksa  
dan disetujui

Yogyakarta, 15 Mei 2025

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing**

**Ketua Program Studi**

  
Dr. Andreas Ari Sukoco, M.M.,M. Min.

  
Dr. Singgih Santoso, M.M.

**Mengetahui :**

**Dekan Fakultas**

  
Dr. Permihas Pangeran, M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya Tesis dengan judul :

### **EVALUASI PENERAPAN *HOSPITALITY* DALAM PENGEMBANGAN JEMAAT : *STUDI KASUS DI GPIB JEMAAT "MARGA MULYA" – YOGYAKARTA***

adalah hasil karya saya, diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila saya dengan sengaja atau tidak melakukan hal tersebut di atas dan terbukti melanggar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang ditentukan oleh Universitas berupa pembatalan ijazah dan gelar akademik.

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Yang menyatakan,



Pdt. Roro Diah Kusumawati, S.Si-Teol

## HALAMAN MOTTO

**“Orang-orang yang menabur dengan menangis, akan menuai dengan sorak-sorai.**

**Ia yang pergi berjalan sambil menangis, membawa benih yang ditaburkannya,**

**Akan pulang sambil membawa hasil tuaian.” (Mazmur 126 : 5-6)**



## KATA PENGANTAR

Tesis ini kupersembahkan Untuk :

Pertama untuk Sang Pencipta Semesta, Sumber segala Hikmat dan Pengertian, Yesus Kristus, Tuhanku, dengan penuh rasa syukur dan penuh kasih. Sebab Engkaulah yang selalu memberiku kekuatan serta hikmat tuk selsekan semuanya.

Majelis Sinode XXI GPIB yang telah memberikan Rekomendasi untuk melanjutkan studi S2 ini.

Dr. Andreas Ari Sukoco, M.M., M.Min selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan telaten membimbing saya selama ini.

Kedua putriku yang tercinta, kakak Aurora dan adek Beauty, yang menjadi sumber inspirasi bunda dan kekuatan saat bunda lemah. Semoga melalui Tesis ini, memotivasi kalian tuk semangat belajar dan berani mengejar mimpi, meski banyak tantangan dan pengorbanan. Bunda doakan, kalian tidak mudah menyerah, optimis dan percaya bahwa kerjakeras tidak akan mengkhianati hasil.

Kepada Suamiku dan Seluruh Keluarga baik di Surabaya maupun Kalimantan Barat yang selalu mendoakan dan menjadi sandaran serta penyemangat dalam menjalani seluruh semua tanggung jawab dan peran yang ada. Sehat selalu untuk semua yang terkasih...



Kepada Keluarga Opa Wahyu Saronto dan Oma Martha Makeleu yang selalu mensupport baik doa, kasih dan sayangnya... sehat dan bahagia selalu, Opa, Oma sekeluarga besarterkasih...

GPIB “Marga Mulya”– Yogyakarta dan GPIB “Filadelfia” – Semarang, TUHAN memberkati seluruh Presbiter, Jemaat dan Pegawai Kantor yang selalu mensupport dan mendoakan agar tesis ini selesai. Bahkan yang juga telah mengisi Kuesioner serta bersedia menjadi informan dalam wawancara untuk tesis ini... TUHAN memberkati senantiasa...

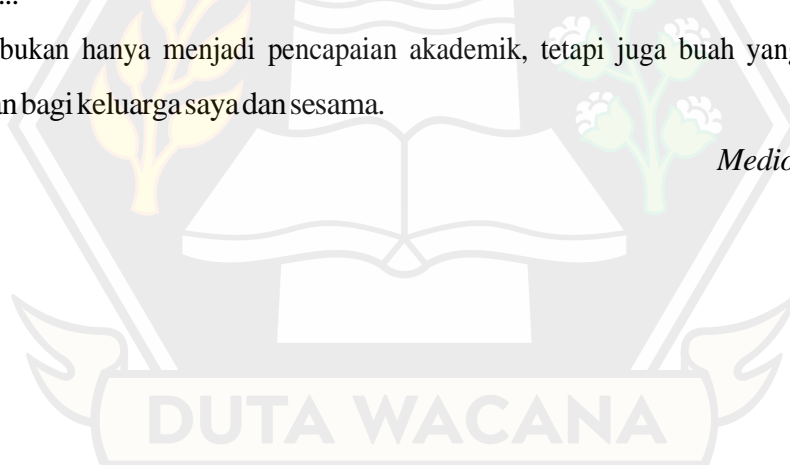
Kak Ika dan “Anak-anak angkat” (di Yogya, Semarang, Salatiga) yang TUHAN kirim ke dalam hidup bunda. Teruslah menjadi anak2 bunda, sukses dan semangat meraih semua cita-cita kalian nak...

Kak Sandra, Kak Nanda, Kak Maureen, Kak Jennifer, Kak Rommy, pokoknya kakak-kakak yang selalu stand by... mendoakan, mensupport dan memfasilitasi semua yang dibutuhkan baik moril maupun materiil... wkwkwk...

Last but not least, Meike and Angel yang selalu support me ... I luv u guys... bersinarlah dan sukses terus ... adik-adik yang selalu ada untuk ku dan selalu siap sedia... pokok e...best...

Semoga Tesis ini bukan hanya menjadi pencapaian akademik, tetapi juga buah yang terus tumbuh dan memberi kehidupan bagi keluarga saya dan sesama.

*Medio Yogyakarta, 09 Mei 2025*



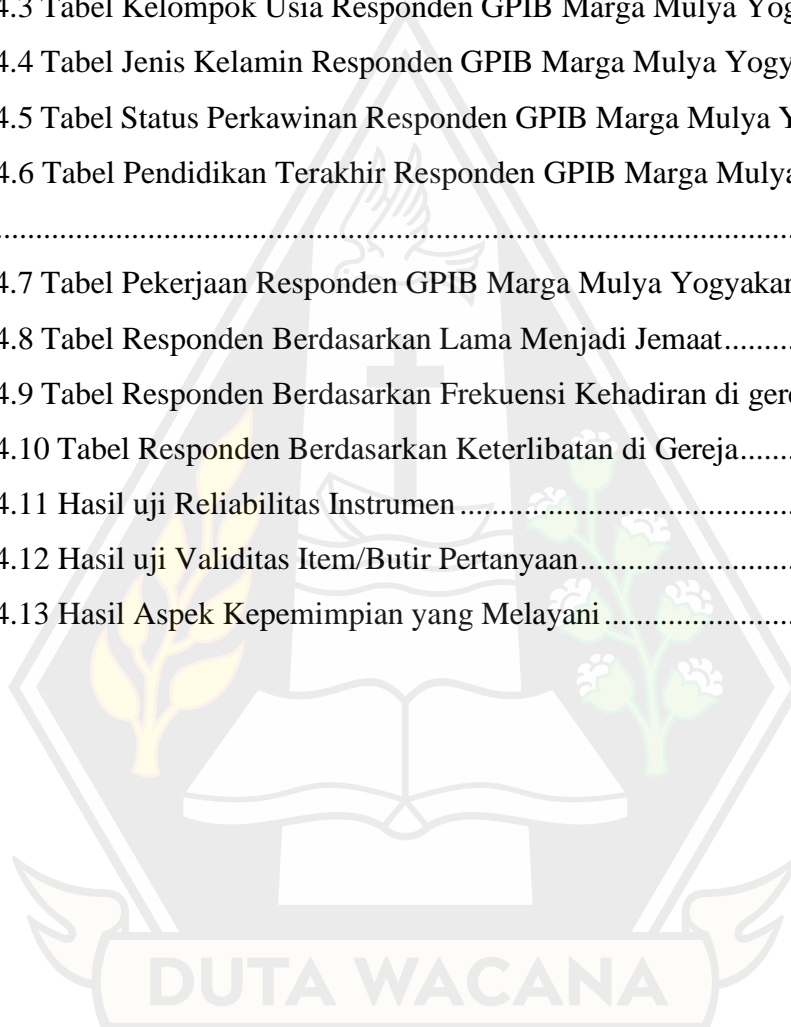
## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	.iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	.iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	.xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>1. Pentingnya Evaluasi Pengembangan Jemaat .....</b>	<b>10</b>
<b>2. Pandangan Alkitab Mengenai Strategi Pengembangan Jemaat.....</b>	<b>13</b>
<b>3. <i>Hospitality</i> dan Kepemimpinan Pelayan (<i>Servant Leadership</i>) sebagai Strategi Pengembangan Jemaat .....</b>	<b>17</b>
a. Teori <i>Hospitality</i> .....	18
b. Teori Kepemimpinan Pelayan ( <i>Servant Leadership</i> ) .....	20
<b>B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>22</b>
<b>C. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>25</b>
<b>D. Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Peneli .....</b>	<b>29</b>

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
E. Keabsahan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum GPIB Jemaat “Marga Mulya” - Yogyakarta .....	35
1. Sejarah dan Perkembangan GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta .....	35
2. Struktur Organisasi GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta....	37
3. Program Kerja GPIB Marga Mulya Yogyakarta.....	40
4. Data Statistik Jemaat .....	42
B. Perencanaan Komunikasi Sebagai Upaya Peningkatan <i>Hospitality</i> .....	42
C. Hasil Temuan Wawancara Jemaat GPIB “Marga Mulya” - Yogyakarta .....	44
D. Karakteristik Jemaat GPIB “Marga Mulya” – Yogyakarta.....	75
E. Pengujian Reabilitas.....	83
F. Pengujian Validitas.....	85
G. Analisa Aspek-Aspek dan Pembahasan.....	87
H. Pembahasan Keseluruhan Penelitian.....	92
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>115</b>
A. Simpulan .....	115
B. Implikasi : Teoritis dan Praktis .....	116
C. Keterbatasan Penelitian .....	117
D. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
Tabel 4.1 Jumlah angket yang disebar dan angket yang kembali .....	76
Tabel 4.2 Tabel Data Responden GPIB Marga Mulya Yogyakarta.....	77
Tabel 4.3 Tabel Kelompok Usia Responden GPIB Marga Mulya Yogyakarta.....	78
Tabel 4.4 Tabel Jenis Kelamin Responden GPIB Marga Mulya Yogyakarta .....	79
Tabel 4.5 Tabel Status Perkawinan Responden GPIB Marga Mulya Yogyakarta	80
Tabel 4.6 Tabel Pendidikan Terakhir Responden GPIB Marga Mulya Yogyakarta .....	81
Tabel 4.7 Tabel Pekerjaan Responden GPIB Marga Mulya Yogyakarta.....	81
Tabel 4.8 Tabel Responden Berdasarkan Lama Menjadi Jemaat.....	82
Tabel 4.9 Tabel Responden Berdasarkan Frekuensi Kehadiran di gereja.....	83
Tabel 4.10 Tabel Responden Berdasarkan Keterlibatan di Gereja.....	84
Tabel 4.11 Hasil uji Reliabilitas Instrumen .....	85
Tabel 4.12 Hasil uji Validitas Item/Butir Pertanyaan.....	90
Tabel 4.13 Hasil Aspek Kepemimpinan yang Melayani .....	92



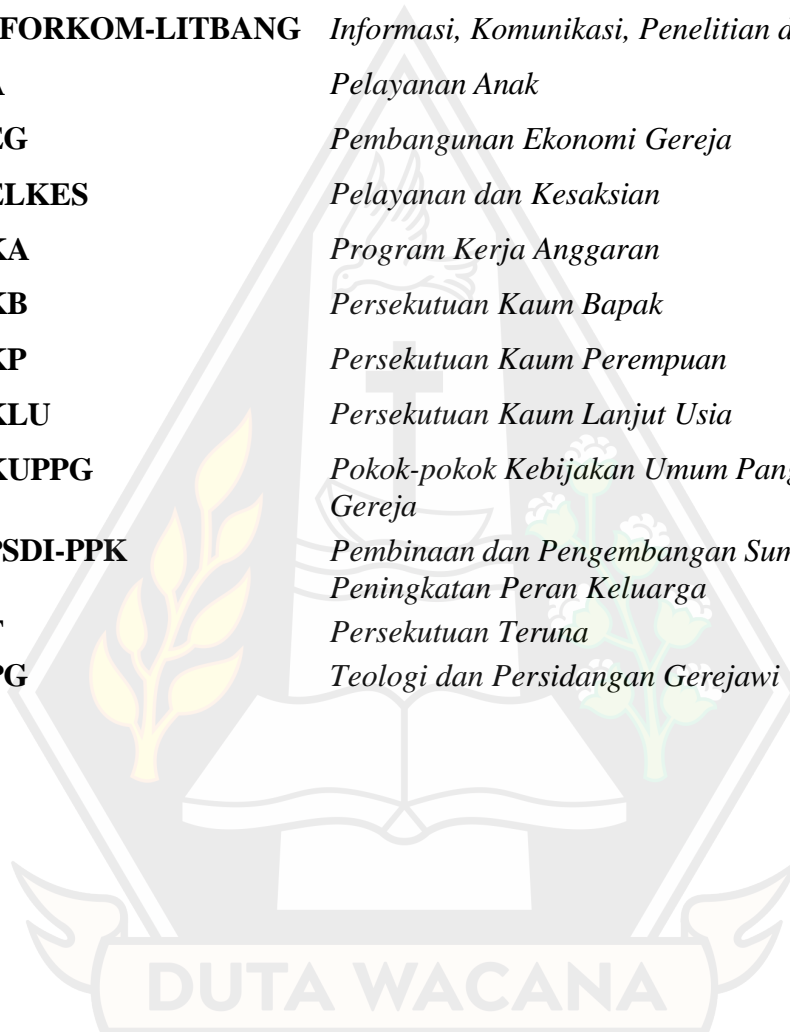
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4. 1 Organisasi Jemaat.....	39
Gambar 4. 2 Data Statistik Jemaat .....	42



## DAFTAR SINGKATAN

<b>GERMASA</b>	<i>Gereja, Masyarakat, dan Agama-Agama</i>
<b>GP</b>	<i>Gerakan Pemuda</i>
<b>GPIB</b>	<i>Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat</i>
<b>INFORKOM-LITBANG</b>	<i>Informasi, Komunikasi, Penelitian dan Pengembangan</i>
<b>PA</b>	<i>Pelayanan Anak</i>
<b>PEG</b>	<i>Pembangunan Ekonomi Gereja</i>
<b>PELKES</b>	<i>Pelayanan dan Kesaksian</i>
<b>PKA</b>	<i>Program Kerja Anggaran</i>
<b>PKB</b>	<i>Persekutuan Kaum Bapak</i>
<b>PKP</b>	<i>Persekutuan Kaum Perempuan</i>
<b>PKLU</b>	<i>Persekutuan Kaum Lanjut Usia</i>
<b>PKUPPG</b>	<i>Pokok-pokok Kebijakan Umum Panggilan dan Pengutusan Gereja</i>
<b>PPSDI-PPK</b>	<i>Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Insani dan Peningkatan Peran Keluarga</i>
<b>PT</b>	<i>Persekutuan Teruna</i>
<b>TPG</b>	<i>Teologi dan Persidangan Gerejawi</i>



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan *hospitality* sebagai strategi pengembangan jemaat di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta, yang memiliki potensi sebagai gereja ramah wisata di kawasan pusat pariwisata Malioboro. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *hospitality* di gereja ini telah berjalan, namun masih terbatas pada aspek formal dan fisik, serta belum merata di antara seluruh jemaat dan pelayan gereja. Terdapat ketimpangan perlakuan antara jemaat lama, baru, dan pendatang. Selain itu, kepemimpinan pelayan (*servant leadership*) yang mengedepankan empati dan pemberdayaan jemaat dianggap penting untuk mendukung penguatan budaya *hospitality* dan pengembangan jemaat yang partisipatif dan kontekstual. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi komunikasi dan pelatihan berkelanjutan bagi pemimpin dan pelayan gereja agar mampu menciptakan ruang aman yang autentik dan inklusif, serta menghilangkan praktik eksklusivitas sosial yang masih ada.

**Kata Kunci :** *hospitality*, pengembangan jemaat, *servant leadership*, evaluasi pelayanan

DUTA WACANA

## ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of hospitality as a strategy for congregational development at the Protestant Church in Western Indonesia (GPIB) “Marga Mulya” – Yogyakarta, which has potential as a tourism-friendly church located in the Malioboro tourism area. The research employs a qualitative method using a case study approach, collecting data through in-depth interviews, participatory observation, as well as document studies and questionnaires. The results indicate that hospitality practices have been implemented in the church; however, they are still limited to formal and physical aspects and are unevenly distributed among all members and church servants. There are disparities in treatment between long-standing members, newcomers, and visitors. Furthermore, servant leadership that prioritizes empathy and empowerment of the congregation is considered important to support the strengthening of hospitality culture and participatory and contextual congregational development. This study recommends developing communication strategies and ongoing training for church leaders and servants to create authentic and inclusive safe spaces and eliminate remaining social exclusivity practices.

Keywords: *hospitality, church development, servant leadership, church evaluation*



DUTA WACANA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, Gereja<sup>1</sup> tidak hanya menghadapi tantangan internal berupa pengkaderan jemaat dan keterlibatan jemaat dalam kegiatan-kegiatan gerejawi, namun juga mengalami tantangan eksternal seperti perubahan budaya, pergeseran nilai-nilai spiritualitas, maupun dinamika sosial. Dalam konteks ini, Gereja dituntut untuk bisa memiliki dan mengembangkan pendekatan maupun strategi baru yang sesuai dan berdampak baik di dalam lingkup internal gereja dan juga lingkup eksternal masyarakat. Salah satu pendekatan yang berkaitan dengan manajemen gerejawi adalah konsep *hospitality* atau keramahtamahan sebagai strategi pengembangan jemaat.

Strategi *hospitality* memiliki dasar alkitabiah yang kuat, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Mulai dari Kejadian 18:1-8 tentang Abraham yang menerima malaikat-malaikat Tuhan sebagai tamu; Lukas 14: 13-14 tentang petunjuk “siapa” yang diundang dalam perjamuan; hingga Ibrani 13:2 tentang ajakan ramah tamah dengan siapapun sebagai perpanjangan tangan Tuhan, telah mencakup prinsip dasar menerima orang asing, menyediakan ruang yang aman, dan memberi pelayanan yang tulus. Hal-hal tersebut merupakan tugas dan bagian yang utama dalam kehidupan umat Tuhan.

---

<sup>1</sup> Gereja dengan huruf “G” huruf besar merujuk pada gereja sebagai komunitas (orang) sementara gereja dengan huruf “g” kecil mengacu tempat atau lokasi. Gereja dengan “G” besar juga mengacu pada GPIB Jemaat “Marga Mulya”- Yogyakarta dalam konteks organisasi dan komunitas.

Di dalam konteks kontemporer, banyak Gereja yang menonjolkan *hospitality* sebagai bagian dari strategi pengembangan jemaat yang menitikberatkan pada hubungan (relasi) dan pelayanan (Long, 2012). Gereja melihat *hospitality* sebagai cara untuk melibatkan jemaat lama maupun baru. Menurut Rolf Nolasco dalam bukunya yang berjudul *The Contemplative Counselor* (2010), *hospitality* tidak hanya soal menyambut tamu, namun sebuah sikap tanggung jawab Gereja, yang dapat terbuka, empatik, dan transformatif kepada siapapun yang datang. *Hospitality* menjadi strategi non-invasif yang kontekstual bagi Gereja yang ingin mengembangkan jemaat bahkan menjadi tempat yang ramah bagi masyarakat dengan berbagai macam latar belakang, termasuk para wisatawan.

Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta merupakan gereja yang kental dengan unsur budaya dan pariwisata. Ada beberapa faktor yang mendukung kuatnya potensi Gereja GPIB “Marga Mulya” – Yogyakarta. *Pertama*, Gereja ini merupakan gereja Protestan pertama di kota Yogyakarta yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 1857. Fakta tersebut menjadikan GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta sebagai gereja bersejarah dan memiliki potensi sebagai tempat ibadah yang ramah wisata, seperti gereja GPIB “Blenduk” Immanuel di Semarang atau Gereja Katedral St. Perawan Maria Diangkat Ke Surga di Jakarta.

*Kedua*, lokasi Gereja GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta terletak di Malioboro yang merupakan kawasan pusat pariwisata untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Kota Yogyakarta sendiri merupakan salah satu kota tujuan wisata di Indonesia yang terkenal dengan kebudayaan Jawa yang kental dan

sekaligus mengemban julukan sebagai kota pelajar karena banyaknya kampus-kampus yang menerima mahasiswa dari seluruh Indonesia. Itulah sebabnya, lokasi Gereja ini memiliki potensi strategis untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selain itu, Gereja juga dapat mendekati diri dengan masyarakat dengan menonjolkan pendekatan kontekstual dan partisipatif.

Meskipun sebenarnya memiliki potensi yang besar, namun peneliti menemukan bahwa GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta masih lemah dalam menerapkan aspek *hospitality*. Berdasarkan observasi peneliti yang juga sekaligus menjadi Ketua Majelis Jemaat di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta (periode 2023-2025), ditemukan bahwa aspek *hospitality* masih sangat kurang dirasakan bahkan masih banyak baik jemaat maupun pelayan yang tidak menonjolkan aspek ini. Hal ini didukung temuan penelitian Fariszy dkk (2025) dan Angretnowati dkk (2024) yang mengkaji kebutuhan GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta sehingga perlu membuat strategi komunikasi untuk mengembangkan potensi tempat ibadah ramah wisata.

Nilai sejarah, potensi sebagai tujuan tempat wisata, hingga pengembangan jemaat merupakan dasar dari pentingnya penerapan *hospitality* di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta. Dalam penelitian sebelumnya, Febrina (2022) menemukan tentang implementasi pelayanan berbasis *hospitality* yang konsisten dalam pengembangan jemaat di konteks urban dapat meningkatkan keterlibatan warga jemaat (khususnya generasi muda dan pendatang baru). Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2021) berbicara tentang perlunya Gereja mengubah pendekatan pelayanannya dari yang bersifat institusional menjadi

relasional dan digital. Dengan kata lain, pelayanan berbasis *hospitality* dan *digital engagement* perlu berjalan beriringan untuk membentuk Misi Gereja yang responsif terhadap kondisi perubahan zaman masa kini.

Dalam implementasinya, GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta telah menerapkan konsep *hospitality* dalam melayani jemaat secara internal. Namun, belum memikirkan untuk pengembangan dan pendekatan yang menjangkau masyarakat luas dalam konteks pariwisata. Pendekatan pelayanan juga masih dominan bersifat institusional yang kerap menciptakan “tradisi” yang hidup dalam program-program kerja gereja. Tradisi ini penting, namun kadang tidak fleksibel. Hal ini kerap berbenturan dengan tujuan untuk mengembangkan pendekatan pelayanan yang berbasis relasional. Pendekatan relasional yang fleksibel kadangkala harus berhadapan dengan tradisi yang kaku sehingga menciptakan implementasi *hospitality* yang hanya terjebak di permukaan saja. Misalnya, untuk menjangkau masyarakat, Gereja melayani dalam konteks GERMASA, seperti dialog lintas iman maupun bantuan amal. Padahal, *hospitality* lebih dari itu. *Hospitality* dalam konteks kekristenan harus bisa menjadi dorongan keinginan dan suka yang menghadirkan Allah sebagai “tuan rumah” yang memberikan perlindungan melalui tindakan umatNya yang saling melayani dan mendukung terhadap satu sama lain, khususnya pada orang asing atau mereka yang dimarginalkan (Navone, 2004).

Lebih jauh, untuk menerapkan *hospitality* ini, Gereja juga menggunakan berbagai media, salah satunya penggunaan teknologi digital. Gereja sebenarnya sudah menerapkan ibadah dengan bantuan multimedia dan multiplatform secara

digital. Namun, masih ada kekurangan dalam pengorganisasian komunikasi, seperti pengarsipan data Gereja, kesinambungan dalam pembaharuan konten, serta desain yang mencirikan identitas Gereja yang perlu dioptimalkan lagi (Fariszy dkk, 2025). Lemahnya pengorganisasian komunikasi Gereja membuat tujuan Gereja untuk menjadi tempat ibadah ramah wisata mengalami hambatan substansial.

Oleh sebab itu, berangkat dari permasalahan yang dihadapi GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta, maka penelitian ini berfokus pada evaluasi penerapan *hospitality* dalam pengembangan jemaat. Evaluasi penerapan *hospitality* dilakukan untuk meninjau kembali keterkaitan antara implementasi *hospitality* dalam program gereja dengan tata kelola berbasis kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*). Evaluasi merupakan tahapan dalam tata kelola organisasi yang menilai kembali intensi organisasi dan capaiannya sehingga dapat dinilai mengalami perkembangan atau tidak (Krasny, 2020). Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan mulai meninjau kembali program-program kerja gereja hingga menanyakan respons jemaat terhadap program tersebut.

Di sisi lain, kepemimpinan yang melayani merupakan pendekatan kepemimpinan yang dibahas oleh Robert Greenleaf dalam esainya *The Servant as Leader* (1970). Dalam tulisannya itu, Greenleaf (dalam Langhof dan Güldenber, 2020) menawarkan perspektif ‘kepemimpinan pelayan’ yang menekankan pengembangan dan kepentingan anggota di dalam organisasi atau komunitas. Pendekatan ini dianggap progresif karena biasanya kepemimpinan pelayan itu merupakan hasil akumulasi modal dan kuasa pemimpinnya. Dalam konteks kepemimpinan di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta, penerapan

*hospitality* harus didukung dengan pendekatan kepemimpinan pelayan para pemimpin gereja yaitu Pendeta dan para Presbiter atau Majelis Jemaat.

Penelitian ini menggunakan interpretasi *hospitality* kristiani yang berakar dari tradisi Alkitabiah yang menggambarkan Allah sebagai tuan rumah yang mempersembahkan Yesus Kristus sebagai domba kurban dalam perjamuan keselamatan untuk manusia (Navone, 2004). Tuhan merupakan teladan tuan rumah yang baik karena Ia penuh kasih melayani para tamunya, maka sebagai Gereja umat Allah, pemimpin gereja dan jemaat juga harus melanjutkan spirit ini dalam tugasnya: persekutuan (*koinonia*), pelayanan (*diakonia*), dan kesaksian (*marturia*).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang merupakan salah satu jenis pendekatan dalam penelitian ilmu sosial. Menurut Robert K. Yin (2014:17), penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus berfokus pada keadaan kontemporer ('kasus') daripada kondisi historis sebuah fenomena. Hal ini sejalan dengan kondisi GPIB Jemaat "Marga Mulya" – Yogyakarta yang saat ini sedang menerapkan *hospitality* menuju gereja ramah wisata. Penerapan *hospitality* dan kepemimpinan yang melayani muncul karena adanya kebutuhan Gereja saat ini untuk berkembang dan mendekatkan diri pada masyarakat. Hal ini tentu saja menjadi dinamika gereja yang berbeda dari waktu ke waktu sesuai dengan tantangan zaman. Itulah sebabnya penelitian studi kasus menekankan fokus dan kedalaman menyelidiki fenomena tersebut, bukan sekedar penjelasan.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut serta lokasi gereja yang berada di jantung kota dengan akses wisata yang tinggi, maka sangat penting untuk

meneliti evaluasi penerapan *hospitality* sehingga dapat menjadi strategi pengembangan jemaat yang bukan hanya bersifat spiritual tapi juga relevan dalam konteks sosial dan budaya sekarang ini. Untuk itu penulis mengangkat judul : ***Evaluasi Penerapan Hospitality dalam Pengembangan Jemaat: Studi Kasus di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Adapun identifikasi masalahnya antara lain :

1. Rendahnya penerapan nilai-nilai *hospitality* di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta dalam kehidupan bergereja sehingga perlu dilakukan evaluasi.
2. Belum adanya rencana komunikasi strategis pengembangan jemaat yang sistematis dalam mendukung transformasi gereja sebagai tempat ibadah yang juga menarik minat wisatawan.
3. Belum adanya strategis pengembangan jemaat yang berbasis pada pendekatan relasional, kontekstual, dan partisipatif.
4. Kurangnya kesadaran mengenai pentingnya *hospitality* sebagai bagian dari kesaksian dan pelayanan Gereja.
5. Minimnya respon Gereja terhadap perubahan sosial-budaya dan dinamika wisata yang terjadi di wilayah sekitar.

### **C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki pembatasan masalah dan fokus penelitian supaya lebih efektif, efisien, dan dapat dikaji lebih mendalam. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada evaluasi penerapan *hospitality* dalam pengembangan GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta sebagai tempat ibadah yang bersahabat dengan kebutuhan jemaat dan masyarakat. Penelitian ini menitikberatkan pada evaluasi capaian program untuk menghasilkan strategi pengembangan jemaat sehingga dapat memperkuat praktik *hospitality* di dalam Gereja. Lokasi penelitian dilaksanakan di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta, Jl. Marga Mulya No. 5, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana evaluasi penerapan *hospitality* dalam pengembangan Jemaat GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dapat dirinci ke dalam sasaran utama berikut:

1. Mengevaluasi penerapan *hospitality* pengembangan jemaat GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta.
2. Memberikan rekomendasi strategi pengembangan jemaat kepada GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup tiga aspek:

1. Manfaat Teoritis: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan Ilmu Manajemen Gereja, khususnya terkait evaluasi implementasi *hospitality*. Penelitian ini akan memberikan pengkajian yang komprehensif untuk pengembangan pelayanan di Jemaat GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta dalam konteks Gereja yang beradaptasi dengan realitas sosial budaya modern dan multikultural.
2. Manfaat Praktis: Dalam Lingkup Jemaat (GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta), penelitian ini memberikan kontribusi pada jemaat yaitu berupa rekomendasi aplikatif dalam mengembangkan pelayanan dengan pendekatan *hospitality*, yaitu inklusif, relasional, dan kontekstual dalam menjawab tantangan sosial dan budaya masyarakat serta wisatawan di Yogyakarta.
3. Manfaat Sosial : Memberikan kontribusi kepada Studi Manajemen Gereja dalam evaluasi pengembangan Jemaat.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian berjudul “*Evaluasi Penerapan Hospitality dalam Pengembangan Jemaat: Studi Kasus di GPIB Jemaat “Marga Mulya” - Yogyakarta*” mengungkap adanya kesamaan perspektif antara para informan dan para responden bahwa inklusivitas menjadi jiwa dalam penerapan *hospitality* dan *servant leadership* di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa konsep *hospitality* di gereja belum diterapkan secara konsisten dan adil. Masih ditemukan ketimpangan pelayanan yang menimbulkan diskriminasi dan pemarginalan secara implisit kepada jemaat baru, jemaat lama, dan simpatisan dengan kondisi sosial tertentu. Ketimpangan ini muncul akibat budaya hierarki sosial dan warisan kolonial, serta karakteristik pelayan Gereja yang tidak inklusif dan tidak adil.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei, ada kesadaran bahwa pelayanan gereja lebih berfokus pada kebutuhan fisik dan masih sebatas formalitas. Di sisi lain, aspek emosional dan psikologis jemaat tidak terlalu diperhatikan. Temuan ini menunjukkan bahwa gereja masih belum memberikan pelayanan yang efektif, penuh empati dan otentik yang sejalan dengan prinsip-prinsip *servant leadership*.

Dari pendekatan teologis, *hospitality* dan *servant leadership* mengacu dan berlandaskan pada Alkitab, seperti peristiwa Abraham ketika menyambut tamu tanpa membeda-bedakan dan peristiwa Yesus Kristus membasuh kaki murid-

muridnya sebagai simbol kepemimpinan pelayan. Sayangnya, di GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta , konsep ini belum sepenuhnya terealisasi karena masih ada dikotomi “orang dalam” dan “orang luar” yang menjadi hambatan dapat terwujudnya sebuah relasi dan komunitas gereja yang inklusif dan adil.

Temuan lainnya yang menarik adalah bahwa efek sosial psikologis dari ketidakadilan dan ketidakmerataan keramahan dapat menimbulkan kecemburuan dan perasaan tidak diterima/tidak aman di antara jemaat. Ini menunjukkan perlu adanya kesadaran dan transformasi budaya di internal gereja mengenai nilai-nilai keadilan dan kasih sebagai pondasi menggereja.

## **B. Implikasi : Teoritis dan Praktis**

Implikasi hasil penelitian merupakan bentuk riil dari manfaat penelitian. Berikut ini adalah Implikasi hasil penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Implikasi Secara Teoritis**

Adapun implikasi penelitian ini secara teoritis adalah :

- a. Menambah pengetahuan tentang evaluasi pengembangan jemaat dengan unsur *hospitality* merupakan salah satu acuan untuk membuat strategi pengembangan jemaat yang cukup relevan di Gereja.
- b. Meninjau kembali kebenaran dan relevansi teori-teori mengenai strategi pengembangan jemaat melalui unsur *hospitality* dan *servant leadership* dalam kehidupan bergereja.

- c. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan evaluasi strategi pengembangan jemaat maupun unsur *hospitality*.

## 2. Implikasi Secara Praktis

Adapun implikasi penelitian ini secara praktis adalah:

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana strategi maupun program pengembangan jemaat bagi GPIB, baik di tingkat lokal maupun sinodal.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau pertimbangan bagi gereja lain dalam menyusun rencana strategi maupun program pengembangan jemaat.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi Gereja dan jemaat untuk menonjolkan unsur *hospitality* dan *servant leadership* sebagai wujud pengembangan jemaat.

## C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini berusaha untuk menggambarkan kebutuhan gereja dan jemaat tentang pengembangan jemaat dengan menonjolkan unsur *hospitality*, namun penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah responden terbatas hanya pada 29 orang yang aktif sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke seluruh jemaat.
2. Keterbatasan lokasi dan waktu penelitian: penelitian hanya dilakukan di lingkup satu gereja GPIB saja tanpa ada pembandingan dari gereja lain yang memiliki konteks

wisata atau multikultural yang serupa. Selain itu, waktu penelitian terbatas dalam periode tertentu selama penulisan tesis.

3. Tidak semua responden mengisi identitas sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan analisis mendalam secara individu maupun sektoral.

#### **D. Saran**

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dari uraian di atas, ada beberapa hal yang dijadikan saran, antara lain:

1. GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta perlu merancang dan menjalankan program pelatihan terstruktur yang mencakup aspek teologis, praktis, dan interpersonal. Pelatihan harus meliputi pengembangan empati, komunikasi efektif, serta simulasi pelayanan untuk membekali pemimpin dan pelayan agar dapat menerapkan *hospitality* dan *servant leadership* secara konsisten. Program ini harus berkelanjutan dengan evaluasi dan pembinaan rutin.
2. GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta perlu memasukkan konsep *hospitality* dan *servant leadership* secara konsisten ke dalam khotbah, renungan, dan pendidikan Gereja. Pendeta dan pemimpin ibadah dapat menyisipkan nilai-nilai ini agar meresap ke kognisi dan hati jemaat sehingga menjadi budaya bersama.
3. GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta harus mendorong praktik keramahan yang tulus, empatik, dan personal, bukan sekadar formalitas fisik. Misalnya, mengenal nama jemaat, mengingat kebutuhan pribadi, dan membangun komunikasi yang mendorong keterbukaan dan kepercayaan.

Pembentukan komunitas kecil sebagai ruang aman juga penting untuk penguatan emosional dan spiritual jemaat.

4. GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta menyusun dan mensosialisasikan kebijakan anti-diskriminasi yang tegas dan membentuk tim pengawas pelaksanaannya. Dialog terbuka lintas generasi dan budaya harus diinisiasi untuk menjembatani perbedaan dan mengikis budaya eksklusif yang masih ada. Workshop dan edukasi inklusivitas harus rutin dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB 2) Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2024.
- Angretnowati, Y., Fariszy, R., Rahmawati, K., dan Karolus, M.L. (2024). Pendampingan Penyusunan Rencana Komunikasi Strategis GPIB. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 10-19.
- Bosch, D. J. (2011). *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Brandtner, C. (2017). Putting the World in Orders Plurality in Organizational Evaluation. *Sociological Theory*, Vol. 35, No. 3 (SEPTEMBER 2017), pp. 200-227. DOI: 10.1177/0735275117726104.
- Brodie, R. J., Hollebeek, L. D., Juric, B., & Ilic, A. (2011). *Customer Engagement: Conceptual Definition, Scale Development and Validation*. *Journal of Service Research*, 14(3), 252-271. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1094670511411703>
- Creswell, J. dan Poth. C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches 4th edition*. Sage Publication.
- Choudhary, A.I, Akhtar, S.A, dan Zaheer, A. (2013). Impact of Transformational and Servant Leadership on Organizational Performance: A Comparative Analysis. *Journal of Business Ethics*, August 2013, Vol. 116, No. 2 (August 2013), pp. 433-440. DOI: 10.1007/s10551-012-1470-8
- Darmoko, R dan Winarto, P. (2021). *Servant Leadership: Tips dan Inspirasi Untuk Menjadi Pelayan yang Memimpin*. Semarang: CV. Sarana Gracia.
- Etzioni, A. (1996). *The New Golden Rule: Community and Morality in a Democratic Society*. New York: Basic Books.
- Fariszy, R., Angretnowati, Y., Rahmawati, K., Karolus, M.L., dan Kancana, S. (2025). *Organizational Communication Strategies at GPIB Marga*

*Mulya as a Tourist-Friendly Church*. ICARSESS-24. DOI: <https://doi.org/10.1051/shsconf/202521202004>

- Febrina, Y. (2022). *Implementasi Hospitality dalam Pengembangan Jemaat Urban*. Jakarta : Seminari Theologia Reformed.
- Giddens, A. (2006). *Sociology* (5th ed.). Cambridge: Polity Press.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Mahwah, NJ: Paulist Press.
- Green, M. (2004). *Evangelism in the Early Church*. Grand Rapids: Eerdmans.
- Gittins, A.J. (2015). *Living Mission: The Vision and Voices of New Friars*. Orbis Books.
- Hakh, D. M. (2014). *Remaja dan Persoalan Kepercayaan (Trust) dalam Masyarakat Multikultural: Menakar Pentingnya Kepercayaan (Trust) dalam Pendidikan Multikultural Bagi Remaja*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Handoko, T. (2021). *Budaya Pelayanan Gereja dan Transformasi Misi di Era Digital*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hendriks, H. J. (2002). *Congregational Analysis: A Theological and Ministerial Approach*. SUN Press.
- Hollebeek, L. D. (2011). *Demystifying Customer Brand Engagement: Exploring the Loyalty Nexus*. *Journal of Marketing Management*, 27(7-8), 785-807.
- Hybels, B., & Mittelberg, M. (2002). *Becoming a Contagious Christian*. Grand Rapids, MI: Zondervan
- Johnson, G., Scholes, K., & Whittington, R. (2017). *Exploring Strategy: Text and Cases*. Pearson Education.
- Kahn, W. A. (1990). Psychological Conditions of Personal Engagement and Disengagement at Work. *Academy of Management Journal*, 33(4), 692-724. <https://journals.aom.org/doi/abs/10.5465/256287>
- Küng, H. (2001). *The Church*. New York: Continuum.
- Krasny, M.E. (2020). *Advancing Environmental Education Practice*. USA:

Cornell University Press, Comstock Publishing Associates.

Langhof, J.G dan Guldenberg, S. (2020). *Servant Leadership*. German *Journal of Human Resource Management / Zeitschrift für Personalforschung*, February 2020, Vol. 34, No. 1 (February 2020), pp. 32-68. DOI: 10. 1177/2397002219869903.

Long, T.G. (2012). *Beyond the Worship Wars : Building Vital and Faithful Worship*. The Alban Institute.

McGavran, D. A. (1970). *Understanding Church Growth*. Eerdmans Publishing.

Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. London: SAGE Publications.

Navone, J. (2004). *Divine and Human Hospitality*. *New Blackfriars*, May 2004, Vol. 85, No. 997 (May 2004), pp. 329-340.

Nolasco, R. (2010). *The Contemplative Counselor: A Way of Being*. Fortress Press.

Norris, S, Sitton, S, dan Baker, M. (2017). *NACTA Journal*, March 2017, Vol. 61, No. 1 (March 2017), pp. 21-26.

Nouwen, H. J. M. (1975). *Reaching Out: The Three Movements of the Spiritual Life*. New York: Doubleday.

Parker, R. (2019). "The Role of Hospitality in Congregational Renewal." *Journal of Practical Theology*.

Pohl, C. D. (1999). *Making Room: Recovering Hospitality as a Christian Tradition*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.

—————. (1995). *Hospitality From the Edge: The Significance of Marginality in the Practice of Welcome*. *The Annual of the Society of Christian Ethics*, 1995, Vol. 15 (1995), pp. 121-136

Pokok-pokok Kebijakan Umum Panggilan dan Pengutusan Gereja  
(PKUPPG) GPIB Tahun 2021

Schaufeli, W. B., & Bakker, A. B. (2004). *Job demands, job resources, and their relationship with burnout and engagement: A multi-sample study*. *Journal of Organizational Behavior*, 25(3), 293–315.

Setyaningrum, P. (2023, 12 18). Kompas.com Regional. Retrieved from Kompas.com:<https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/12/18/222800578/sejarah-gpib-marga-mulya-gereja-protestan-peninggalan-belanda-di-kawasan>

Smith, C. & Snell, P. (2020). *Souls in Transition: The Religious and Spiritual Lives of Emerging Adults*. Oxford University Press.

Soltes, O. Z. (2024). *Welcoming the Stranger*. USA: Fordham University Press.

Tim Penulis GPIB Marga Mulya. (2024). *Informasi Jemaat Marga Mulya Yogyakarta*. Retrieved from Jemaat Marga Mulya Yogyakarta : <https://gpibmargamulya.or.id/>

Tim Penulis Kebudayaan Kemendikbud. (2021, Maret 17). Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I Yogyakarta. Retrieved from Kebudayaan Kemendikbud :<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/gereja-protestan-indonesia-barat-gpib-margamulya-2/>

Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha (2025). Dokumen Internal.

UKDW. (2018). *Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen UKDW*. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.

Ward, P. (2017). *Liquid Church*. Hendrickson Publishers.

Wright, C. J. H. (2006). *The Mission of God: Unlocking the Bible's Grand Narrative*. Downers Grove: IVP Academic.

Yin, R.K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. California: Sage Publication.

Youker, B.W. (2010). The Logic of Evaluation and Not-for-Profit Arts Organizations: The Perspective of an Evaluation Consultant. *International Journal of Arts Management*, SPRING 2010, Vol. 12, No. 3 (SPRING 2010), pp. 4-12.

<https://gpibmargamulya.or.id/about/> diakses, 05 Mei 2025 16.10 WIB

Data Kuesioner *Hospitality* GPIB Jemaat “Marga Mulya” – Yogyakarta (2025). Dokumen Internal

